

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan e-commerce terhadap kinerja umkm di kec. Sumowono dan bandungan dengan jumlah responden sebanyak 98 pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 25 untuk melakukan analisis. Berdasarkan hasil analisis dalam pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kec. Sumowono dan Bandungan. Pemahaman pelaku usaha mengenai pengetahuan keuangan yang masih relatif rendah, membuat kemampuan dalam pengambilan keputusan pelaku usaha dan pemanfaatan akses pelayanan keuangan kurang maksimal yang membuat kinerja usaha tersebut belum dapat meningkat,
- b. Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kec. Sumowono dan Bandungan. Hal ini dikarenakan pelaku usaha belum menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Para pelaku usaha cenderung hanya melakukan pencatatan keuangan sederhana misalnya hanya melakukan pencatatan pendapatan dan pembelian barang dagang.
- c. Akses permodalan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kec. Sumowono dan Bandungan . Usaha yang stagnan atau sulit berkembang dapat disebabkan karena sedikitnya modal dan juga keterbatasan dalam pengaksesan

modal. Hal ini mengindikasikan bahwa modal merupakan salah satu faktor guna menunjang sebuah usaha.

- d. Minat menggunakan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kec. Sumowono dan Bandungan. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM di wilayah ini cenderung masih memasarkan produknya secara tradisional, yang artinya para pelaku usaha masih nyaman dengan metode pemasaran dan transaksi secara tradisional sehingga membuat minat pelaku usaha untuk menggunakan platform pemasaran berbasis digital masih cukup rendah.
- e. Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, akses permodalan, dan minat menggunakan *e-commerce* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kec. Sumowono dan Bandungan.

5.2. Keterbatasan

Segala keterbatasan pada penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi dan juga menemukan variabel lain yang lebih baru dan lebih sesuai. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di Kec. Sumowono dan Bandungan saja.
- b. Kurangnya referensi terkait variabel dependen yaitu kinerja UMKM.
- c. Penelitian ini memiliki 5 (lima) hipotesa namun hanya 1 (Satu) yang menghasilkan hipotesa diterima.
- d. Dalam pengujian ini hasil yang didapatkan masih relatif kecil yaitu nilai *R Square* sebesar 37,9 % sedangkan sisanya sebesar 62,1 % dijelaskan oleh variabel lain.

5.3. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi maupun dorongan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan kesimpulan dan juga keterbatasan penelitian ini ,maka peneliti memberikan saran, yaitu :

a. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan pelaku usaha mengikuti dan juga mencari informasi lebih lanjut guna mendapatkan pengetahuan lebih terkait dengan hal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

b. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti variabel-variabel lain yang berkaitan dengan kinerja UMKM. Selanjutnya diharapkan peneliti tidak hanya meneliti di lingkup kecil namun dapat meneliti di lingkup yang lebih besar guna mendapatkan data yang lebih baik.